

NEWS

Sekolah Rusak di Nduga Disulap Lebih Layak, Prajurit Yonif 200/BN Turun Tangan Demi Masa Depan Anak Papua

Jurnalists Agung - NDUGA.TNIAD.NET

Jun 6, 2026 - 15:04



Personel Titik Kuat (TK) Labrik Yonif 200/Bhakti Negara turun langsung memperbaiki bangunan sekolah yang mengalami kerusakan di Desa Labrik, Distrik Mbulmu Yalma, Kabupaten Nduga, Papua Pegunungan. Sabtu (6/6/2026).

NDUGA- Harapan untuk mendapatkan pendidikan yang lebih layak kembali hadir

bagi siswa SD Negeri Mbulmu Yalma di Desa Labrik, Distrik Mbulmu Yalma, Kabupaten Nduga, Papua Pegunungan. Sabtu (6/6/2026). Personel Titik Kuat (TK) Labrik Yonif 200/Bhakti Negara turun langsung memperbaiki bangunan sekolah yang mengalami kerusakan demi menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan nyaman bagi para pelajar di wilayah pedalaman Papua.

Kegiatan sosial yang dipimpin Komandan Titik Kuat Labrik, Kapten Inf Tri Buana, tersebut menjadi bagian dari kepedulian TNI terhadap sektor pendidikan yang masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya di daerah terpencil.

Sejumlah personel terlihat bergotong royong memperbaiki bagian bangunan sekolah yang rusak, membersihkan lingkungan sekitar, serta menata fasilitas belajar yang selama ini digunakan para siswa. Langkah tersebut dilakukan agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih baik dan memberikan kenyamanan bagi guru maupun peserta didik.

Kapten Inf Tri Buana mengatakan bahwa pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun masa depan Papua yang lebih maju dan sejahtera. Karena itu, keberadaan fasilitas pendidikan yang layak harus menjadi perhatian bersama.

"Anak-anak Papua adalah generasi penerus yang akan menentukan masa depan daerah dan bangsa. Mereka berhak mendapatkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman agar dapat menuntut ilmu dengan semangat serta meraih cita-cita mereka," ujar Kapten Inf Tri Buana.

Menurutnya, keterlibatan personel Yonif 200/Bhakti Negara dalam perbaikan sekolah bukan sekadar membantu pembangunan fisik, tetapi juga merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang membutuhkan dukungan di sektor pendidikan.

"Kami berharap kehadiran TNI dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Pendidikan adalah investasi jangka panjang, sehingga dukungan terhadap sekolah-sekolah di pedalaman menjadi bagian dari komitmen kami untuk membantu menciptakan generasi Papua yang unggul dan berdaya saing," katanya.

Pihak sekolah dan masyarakat setempat menyambut positif kegiatan tersebut. Perbaikan fasilitas pendidikan dinilai sangat membantu meningkatkan kenyamanan siswa saat mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Salah seorang guru SD Negeri Mbulmu Yalma mengungkapkan bahwa kondisi bangunan sekolah yang lebih baik akan berdampak langsung terhadap semangat belajar anak-anak.

"Kami sangat berterima kasih atas perhatian yang diberikan. Perbaikan ini membuat lingkungan sekolah menjadi lebih nyaman dan aman. Anak-anak tentu akan lebih bersemangat datang ke sekolah dan mengikuti pelajaran," ujarnya.

Selain mendukung dunia pendidikan, kegiatan gotong royong tersebut juga mempererat hubungan antara personel Yonif 200/Bhakti Negara dan masyarakat Distrik Mbulmu Yalma. Kebersamaan yang terjalin selama proses perbaikan mencerminkan semangat kolaborasi untuk membangun masa depan yang lebih

baik bagi generasi muda Papua.

Di tengah berbagai keterbatasan yang masih dihadapi wilayah pedalaman, langkah sederhana memperbaiki sekolah menjadi simbol harapan besar. Sebab, dari ruang kelas yang lebih layak, lahir kesempatan bagi anak-anak Papua untuk menggapai masa depan yang lebih cerah.

Autentikasi: Pen Satgas Yonif 200/BN